

**NILAI -NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU KISAH 1001
MALAM ABU NAWAS *SANG PENGGELI HATI* KARYA MB.
RAHIMSYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

SKRIPSI



**Oleh:
RAHMASARI MEILA FEBIANTI
NIM 20110032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**NILAI -NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU KISAH 1001
MALAM ABU NAWAS SANG *PENGGELI HATI* KARYA MB.
RAHIMSYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

**Oleh:
Rahmasari Meila Febianti
NIM 20110032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Penggeli Hati* Karya MB Rahimsyah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Tingkat SMP” disusun oleh :

Nama : Rahmasari Meila Febianti

Nim : 20110032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 17 Juli 2024

Pembimbing I



Drs. Syahrul Udin, M.Pd

NIDN. 0701046103

Pembimbing II



Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya MB Rahimsyah Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Tingkat SMP” disusun oleh :

Nama : Rahmasari Meila Febianti

Nim : 20110032

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024

Bojonegoro, 23 Juli 2024


Ketua



Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0729058701

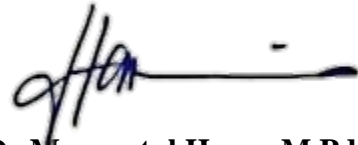
Penguji I



Dr.Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

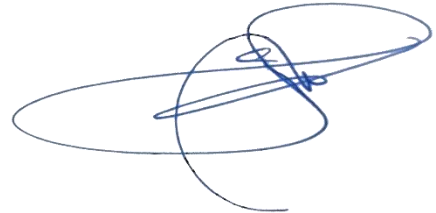
Sekretaris



Dr.Masnuatul Hawa, M.Pd

NIDN. 0706108701

Penguj



Joko Setiyono, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0724128701

Rektor,

Dr.Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMASARI MEILA FEBIANTI

NIM : 20110032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya MB Rahimsyah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Tingkat SMP

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap mengganggu sanksi hukum.

Bojonegoro, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rahmasari Meila Febianti

20110032

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberkan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini

- 1) Keluarga terutama cinta pertama dan panutan, kedua orang tua saya Bapak Sumantoro dan ibu Puji Rahayu yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat penuh dalam perjalanan ini. Sehat selalu dan terimakasih atas dukungannya hingga saya berada dititik ini
- 2) Kepada suami dan anak saya Abdul Haris Anshori dan Arfakhsyad Hafidz Al Anshori dimana yang telah sudi menerima, membantu, serta menjadi peran penting dalam perjalanan ini.
- 3) Bapak Ibu Dosen yang telah membimbing dari awal perkenalan, hingga masuk perkuliahan. Dan setia menemani di akhir pertemuan. Terutama Dosen Pembimbing Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd dan Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd yang telah sabar membimbing dan mengarahkan hingga di tahap ini
- 4) Teman-teman kuliah khususnya kelas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 terima kasih atas dukungan dan sebagai pembimbing ke dua setelah bapak ibu dosen.

MOTTO

*“Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah.
Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecilah.
Jika kamu lelah, berjalanlah
Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah.
Tapi ingat, jangan pernah berhenti ataupun berbalik arah”*

~Umar bin Khattab~

ABSTRAK

Febianti, Rahmasari Meila. 2024., Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya MB Rahimsyah Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Tingkat SMP Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pendamping (1) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (2) Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: pendidikan karakter, buku sastra, SMP

Penelitian ini didasari karena pentingnya penanaman nilai-nilai karakter untuk anak jenjang SMP melalui buku *kisah 1001 malam Abu Nawas sang peggeli hati karya mb. rahimsyah*. Dongeng memiliki banyak nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam buku *kisah 1001 malam Abu Nawas sang peggeli hati karya mb. Rahimsyah* dan menyimpulkan relevansinya dengan Pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Sumber data penelitian adalah buku *kisah 1001 malam Abu Nawas sang peggeli hati*. Validitas data menggunakan Teknik triangulasi dengan mengecek keabsahan data pada analisis karakter tokoh serta hubungannya dengan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam buku *kisah 1001 malam abu nawas sang peggeli hati* ditemukan terdiri atas delapanbelas karakter sesuai dengan versi pendidikan karakter Kemendikbud. Nilai Pendidikan Karakter yang sering muncul dalam cerita adalah Menghargai Prestasi dengan empat data. Hal itu menyiratkan bahwa buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya MB. Rahimsyah memiliki cerita yang dapat diadopsi kedalam pembelajaran formal tingkat sekolah menengah pertama pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1 KELAS V111 SMP berbunyi ”Menangkap makna teks cerita moral, fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan biografi baik secara lisan maupun tulisan” menganalisis pesan dari satu fiksi yang dibaca yaitu menganalisis buku kisah/buku moral.

ABSTRACT

Febianti, Rahmasari Meila. 2024., Values of Character Education in the Book of the Story 1001 Malam Abu Nawas Sang Kegeli Hati by MB Rahimsyah and its Relevance to Middle School Level Learning, Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Companion (1) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (2) Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: character education, textliterature, SMP

This research is based on the importance of instilling character values for junior high school level children through the story book 1001 nights of Abu Nawas the tickler by mb. Rahimsyah. Fairy tales have many character values contained in them. The researcher aims to describe the character values in the story book 1001 nights of Abu Nawas, the heartbreaker by mb. Rahimsyah and conclude its relevance to formal education at junior high school level.

This research uses a qualitative descriptive method, namely a search for facts with appropriate interpretation. The source of research data is the story book 1001 nights of Abu Nawas, the tickle of hearts. Data validity uses triangulation techniques by checking the validity of the data in the analysis of the characters' characters and their relationship to learning.

The results of the research show that the value of character education in the story book 1001 nights of Abu Nawas, the tickler, was found to consist of eighteen characters in accordance with the Ministry of Education and Culture's version of character education. The value of character education that often appears in stories is respecting achievement with four data. This implies that the book Story 1001 Malam Abu Nawas Sang Geli Hati by MB. Rahimsyah has a story that can be adopted into formal learning at junior high school level at Basic Competency (KD) 4.1 CLASS VIII SMP which reads "Capturing the meaning of the text of moral stories, fables, reviews, discussions, procedural stories and biographies both orally and in writing" analyzing the message from one piece of fiction read, namely analyzing a story book/moral book

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Berkat kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi yang berjudul “Nilai -Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya Mb. Rahimsyah Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni di IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dari berbagai hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah saya menganturkan rangkaian terima kasih dengan tulus teriring do’a *Jazzakumullahu Khairun Kasiron* kepada pihak-pihak di bawah ini.

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd, selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi;

- 5) Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan; serta
- 6) Serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya serta doa yang diharapkan hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan kebaikan. Disadari pula, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 29 Juli 2024

Rahmasari Meila Febianti

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teoretis	13
1. Hakikat Dongeng	13
2. Hakikat Pendidikan Karakter	24
3. Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama	36
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Analisis Data	59
F. Teknik Validasi Data	59

BAB IV	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	59
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	12
Tabel 2.2 Macam-Macam Nilai Pendidikan Karakter	29
Tabel 2.3 Macam Karakter dan Penerapannya	38
Tabel 3.1 Nilai Pendidikan Karakter	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	52
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Buku Dongeng.....	85
Lampiran 2 Kata Pengantar Buku Dongeng.....	86
Lampiran 3 Daftar isi buku.....	87
Lampiran 4 Paparan Data Nilai Pendidikan Karakter.....	88
Lampiran 5 RPP.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dongeng adalah sebuah karya sastra yang dapat disebut juga dengan cerita prosa dan karyanya di anggap hanya fiktif (karangan penulis). Seperti yang telah dijelaskan Nungtjik (2016) yaitu, Dongeng merupakan bentuk sastra lama yang menceritakan tentang suatu kejadian yang luar biasa dengan penuh khayalan sehingga dianggap oleh masyarakat hal itu tidak benar-benar terjadi. Lebih lanjut menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dongeng adalah cerita fiktif atau tidak benar adanya. Terutama tentang kejadian zaman dulu dengan alur yang tak masuk logika. Sehingga karya sastra dongeng memiliki karakteristik yang berbeda dari karya sastra lainnya

Dongeng umumnya dijadikan buku bacaan khusus untuk anak-anak. Seperti buku bermain, mengenal angka, menceritakan pengalaman, dll. Ratna (2010) Menjelaskan bahwa sastra dongeng memiliki tulisan yang khas, bacaan nya juga dilengkapi dengan gambar yang menjelaskan kisah nya. Sehingga membuat pembaca ikut dalam berimajinasi sesuai alur dongeng. Serta setiap karya sastra dongeng memiliki pesan moral tersendiri yang ditulis penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Dongeng menjadi salah satu alat yang digunakan pada proses pembelajaran yang dapat membantu anak untuk memperdalam imajinasi atau kekuatan berfikir kritis, serta memiliki peran penting dalam

membentuk karakteristik anak. Kekuatan utama dari strategi dongeng adalah dengan menghubungkan rangsangan melalui penggambaran karakter dan alur. Gunawan (2017) menjelaskan bahwa: Anak akan belajar pada pengalaman-pengalaman sang tokoh dalam dongeng, setelah itu memilah-milah, mana yang dapat dijadikan panutan olehnya sehingga membentuknya menjadi sebuah karakter yang baik. Karena karakter merupakan keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Dalam membentuk atau merubah karakter seseorang, perlu melibatkan langsung pemikiran, dan jiwanya. Pembentukan karakter pada anak menjadi hal yang sangat amat krusial, karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa kedepannya. Membaca (kegiatan literasi) merupakan sarana yang amat mungkin dapat digunakan secara efektif mengajarkan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan salah satu sistem pendidikan yang memiliki tujuan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya memiliki komponen pengetahuan dan kesadaran, serta tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter (character education) berhubungan erat dengan pendidikan moral, dimana keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu membina individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penjelasan Evinna Cinda Hendrianan (2016) dimana pendidikan yang paling utama adalah mendasari

anak-anak dengan moral yang kuat sehingga mampu menghadapi tantangan sosial dalam proses kehidupannya kelak.

Buku *Kisah 1001 Malam* ini memiliki fokus terhadap pembentukan karakter anak remaja. Sehingga bacaannya perlu banyak penalaran untuk memahaminya. Pada jenjang remaja, seseorang akan berada dalam masa masa yang sangat krusial. Seperti yang dijelaskan oleh Ali.M dan Asrori.M, (2016). Remaja berasal dari kata *adolensence* yang memiliki arti tumbuh. Yang dapat diartikan lebih luas lagi yaitu tumbuh dengan kebutuhan kematangan mental, emosional serta fisik. Pada masa ini (Remaja) tidak memiliki tempat yang jelas. Di mana, Remaja tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa atau tua. Sehingga anak anak remaja cenderung banyak menjumpai hal dan suasana baru, dimana mereka harus belajar mengelola perasaan, mental saat dihadapkan dengan dunia luar. yang keadaan nya saat ini lebih banyak factor/budaya negatif ketimbang positif. Pada masa ini, pendekatan dalam pembentukan karakter anak, tidak bisa serta merta menggunakan bacaan dewasa. Perlu membangun minat baca anak terlebih dahulu dengan bacaan yang menarik dan dapat dinikmati. Sehingga dongeng menjadi salah satu media yang dapat digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pendeskripsian nilai nilai karakter yang ada pada buku dongeng *Kisah 1001 Malam*, yang nantinya diharapkan dapat diketahui dengan luas isinya dan makna nya, sehingga mudah direkomendasikan kepada pembaca yang tepat.

Buku dongeng *Kisah 1001 Malam* banyak dicetak ulang dengan berbagai versi dan tetap menunjukkan eksistensinya di tiap zamanya. Sehingga sangat menarik untuk diteliti. Berangkat dari uraian di atas peneliti beranggapan bahwa buku dongeng *kisah 1001 Malam* perlu dicari kesimpulan nilai-nilai karakternya karena masih banyak masyarakat yang masih meminati cerita-cerita yang ada dalam buku *kisah 1001 Malam*.

Beberapa penelitian berikut ini akan menggambarkan bahwa dongeng merupakan jalan banyak digunakan untuk mendidik karakter anak. Baik dalam pembelajaran formal di sekolah ataupun di rumah.

Skripsi karya Baniyatil Mubarikah yang berjudul “Penerapan Metode Dongeng dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Akhlak dan Nilai-nilai Agama Islam di Pendidikan Anak Usia dini Tunas Islam Purwakerto”. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Putwokerto 2015 Menjelaskan tentang pelaksanaan mendongeng sebagai pengembangan akhlak dan nilai-nilai agama, hasil pelaksanaan metode mendongeng dalam menanamkan penanaman akhlak dan nilai-nilai agama bagi anak dan hasilnya sudah berjalan dengan baik dan punya pengaruh yang positif dalam meningkatkan sosialisasi anak usia dini.

Pendapat yang sejalan dapat ditemukan pada Jurnal karya Zakia Habsari yang berjudul “Dongeng sebagai Pembentuk Karakter Anak” Universitas Negeri Malang 2017 dalam penelitiannya menyatakan bahwa dongeng adalah cerita yang mengandung nilai-nilai budi pekerti atau moral dan sosial yang dapat berguna untuk membentuk karakter anak,

pembentukan karakter anak tidak hanya dapat dilaksanakan di sekolah tapi juga bisa dilakukan di rumah, serta strategi pembentukan karakter yang dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk membaca dongeng atau mendengarkan dongeng.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan yang ada pada, buku :

Judul Buku : *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Penggeli Hati*

Pengarang : MB Rahimsyah

Penerbit : Jombang, Lintas Media, 2000

Jumlah halaman : 112 halaman pdf

Judul Kisah : 27 Judul

Dengan judul penelitian “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abunawas Sang Penggeli Hati* Karya MB Rahimsyah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Tingkat SMP”. Penelitian ini meliputi 15 Judul Kisah dari total 27 Judul Kisah. Buku *Kisah 1001 malam Abu Nawas Sang Penggeli Hati* karya MB Rahimsyah memiliki kelebihan, di dalamnya terdapat kisah-kisah Abu Nawas yang menggunakan humornya dalam penyampaian karakter serta keilmuannya. Buku kisah ini memiliki khas Bahasa yang dikemas dengan menarik, karena diiringi dengan humor disaat menyampaikannya. Dengan adanya humor dalam menyampaikan, maka masyarakat dapat dengan mudah menerimanya. Namun, kekurangan pada buku ini, penyampaian pesan moral tidak diutarakan secara denotative, melainkan disampaikan secara konotatif, sehingga pembaca mencari sendiri makna bagaimana konsep dari

Abu Nawas yang kemudian melahirkan penafsiran yang berbeda-beda dan terus berkembang. Sehingga, hanya orang yang ahli berfikir yang mampu mengambil inti sari konsep teologi Abu Nawas

Sehingga besar harapan kami agar buku ini bisa digunakan dengan baik dan tepat sasaran khususnya dalam Pendidikan formal sekolah menengah pertama (SMP).

B. Rumusan Masalah

Bersandar pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Nilai Pendidikan Karakter yang ada pada buku *Kisah 1001 Malam Abunawas Sang Penggeli Hati* Karya MB Rahimsyah ?
2. Bagaimanakah relevansi buku *Kisah 1001 Malam Abunawas Sang Penggeli Hati Karya MB Rahimsyah* pada Pendidikan karakter di sekolah menengah pertama (SMP)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ditengahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai yang terdapat pada buku *Kisah 1001 Malam Abunawas Sang Penggeli Hati Karya MB Rahimsyah*.

2. Untuk mengetahui relevansi buku *Kisah 1001 Malam Abunawas Sang Peggeli Hati* Karya MB Rahimsyah pada Pendidikan karakter di sekolah menengah pertama (SMP).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya untuk pendidik dalam menggunakan media buku dongeng sebagai salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya Mb Rahimsyah.
- b) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada Buku *Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Peggeli Hati* Karya MB Rahimsyah.

E. Definisi Operasional

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Nilai Karakter

Nilai karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitude), perilaku (behavior), motivasi (motivation), dan keterampilan (skill).

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membina dan mengembangkan manusia dari aspek karakternya.

3. Buku Kisah 1001 Malam

Buku yang berisi tentang kumpulan dongeng yang dibuat oleh MB Rahimsyah. Diterbitkan oleh Lintas Media Jombang, dengan judul

lengkap “Kisah 1001 Malam Abu Nawas Sang Penggeli Hati” dengan jumlah halaman sebanyak 111 halaman dengan 27 kisah didalamnya